

PENGENALAN PENDIDIKAN KARAKTER (*INTRODUCTION OF CHARACTER EDUCATION*)



Presented:



Lius Iman Santoso, S.E, B.Ed, M.Pd

Pendidikan Karakter

Rencana Aksi Nasional (2010-2014):

Pendidikan karakter adalah “pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak.

Tujuan: “Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati”

(Kemendiknas, 2010)

Fungsi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

- **Pengembangan:** pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi perilaku yang baik bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa
- **Perbaikan:** memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggungjawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat
- **Penyaring:** untuk menyaring budaya-budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Permasalahan Bangsa & Anak Didik

Diskusikan dalam kelompok mengenai:

“Apa permasalahan atau realita yang terjadi sehari-hari yang menunjukkan pentingnya pendidikan karakter dilaksanakan di setiap kelas?”







Latar Belakang Pendidikan Karakter

Realita permasalahan kebangsaan seperti:

- Disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila
- Keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila
- Bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

- 
- Memudarnya kesadaran terhadap nilai budaya bangsa
 - Ancaman disintegrasi bangsa
 - Melemahnya kemandirian bangsa

(Buku Induk Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa, 2010-2025)




“Masa depan suatu bangsa bergantung dari kualitas anak-anak dan remajanya saat ini”

“Masa depan anak-anak bergantung pada kualitas guru-gurunya”

Artinya:

“Masa depan suatu bangsa bergantung kualitas guru-guru yang ada di dalamnya”




“Profesi yang paling memberikan dampak terbesar bagi masyarakat adalah **Guru**”

(The Progress of Education Reform’s polling)



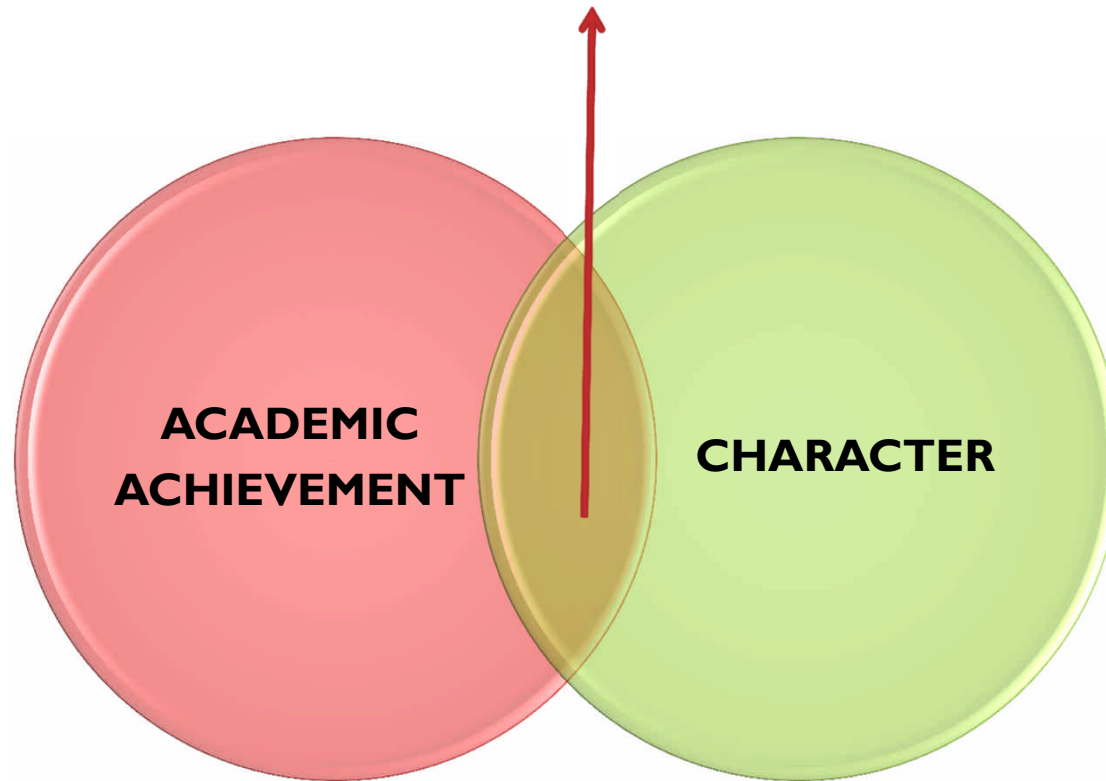
Mengapa Guru?

“Guru menghabiskan waktu berkualitas lebih banyak daripada profesi lain, bahkan mungkin daripada para orang tua”



“Menurut penelitian, seorang guru rata-rata akan mengajar sekitar 3000 jiwa anak didik di dalam sepanjang karirnya”

PURPOSE OF EDUCATION



Prof. Maddix (2004)

PURPOSE OF CHRISTIAN EDUCATION



Mendidik Karakter (Lanjutan)

Dalam bukunya “Karakter Mengantar Bangsa dari Gelap menuju Terang” (2009), Soedarsono (2009, p.131) mengatakan bahwa ada 4 koridor yang harus dilakukan dalam pembentukan karakter:

- 1) Internalisasi nilai moral
- 2) Memberitahukan apa yang boleh dan yang tidak boleh
- 3) Membentuk kebiasaan yang harus dipantau
- 4) Mendapat suri teladan dari guru”



Hambatan dalam Pengembangan Karakter:

1. Comfort Zone / Zona nyaman
2. Pasif
3. Takut berubah.
4. Takut menderita
5. Tidak mau menanggung resiko
6. Menghindari konflik
7. Egois
8. Keras kepala
9. Tidak Kreatif